

HLI-Equity Aggressive

29 Februari 2024



Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Equity Aggressive merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

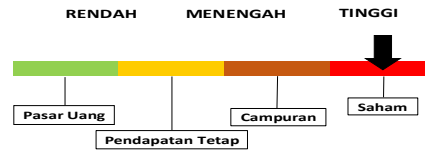
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

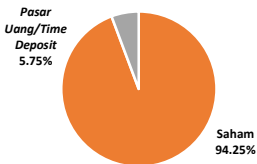
STRATEGI INVESTASI

Mengoptimalkan tingkat pengembalian jangka panjang dengan menginvestasikan minimal 30% dari total Ekuitas dalam saham berkapitalisasi kecil hingga menengah yang memiliki pertumbuhan bisnis yang baik. Penempatan investasi dilakukan pada; Instrumen Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham (80 – 100%).

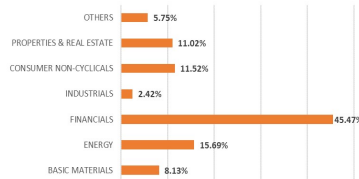
KLASIFIKASI RISIKO



ALOKASI PORTOFOLIO



ALOKASI SEKTOR PORTOFOLIO



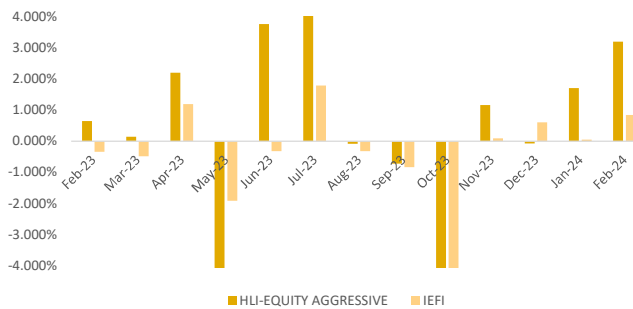
10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

ADARO ENERGY Tbk	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk	CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
BANK CENTRAL ASIA Tbk	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	SUMMARECON AGUNG Tbk

* Non Afiliasi

KINERJA HISTORIS

Kinerja Bulanan HLI-Equity Aggressive vs Kinerja Acuan-IEFI



Kinerja Historis (%)

Kinerja (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity Aggressive	3.20%	4.88%	-0.44%	4.99%	4.96%	21.03%
Kinerja Acuan*	0.84%	1.51%	-3.89%	-3.99%	0.89%	-29.55%

Kinerja Tahunan (Net)	2019	2020	2021	2022	2023
HLI-Equity Aggressive	-2.20%	-0.32%	5.78%	11.62%	-0.06%
Kinerja Acuan*	-14.20%	-10.29%	1.03%	-2.29%	-5.21%

Analisis Kinerja (Februari 2023 - Februari 2024)

	HLI-Equity Agg	Kinerja Acuan*
Kinerja Disetahunkan	5.60%	-3.92%
Risiko Disetahunkan	10.33%	5.52%
Rata-rata Kinerja Bulanan (Aritmatik)	0.47%	-0.33%
Standar Deviasi Return Bulanan	2.98%	1.59%

*Kinerja Acuan = Infovesta Equity Fund Index (IEFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 8 Februari 2019
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: Panin Asset Management (sejak 8 November 2022)
NAB Per Unit Pembentukan	: 1,000.0000

Total Nilai Aktiva Bersih (NAB)	: Rp. 17,567,464,265,-
Harga Per Unit	: 1,210.2552 (Per 29 Februari 2024)
Jumlah Unit	: 14,515,503.5586
Biaya Manajemen	: 1.75% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Kinerja (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity Aggressive	3.20%	4.88%	-0.44%	4.99%	4.96%	19.25%
Equity Unit Link Index *	1.63%	3.59%	-0.44%	3.36%	1.80%	-0.09%

KLASIFIKASI RISIKO

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Februari 2024 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2.5±1%. Inflasi IHK Februari 2024 tercatat sebesar 0.37% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 2.75% (yoy), lebih tinggi dari inflasi IHK bulan sebelumnya sebesar 2.57% (yoy). Inflasi yang terjaga merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Februari 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6.75%. Keputusan mempertahankan BI-Rate pada level 6.00% tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability*, yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2.5±1% pada 2024.
- Nilai tukar rupiah terhadap US\$ dibulan Februari 2024 terapresiasi 0.55% atau menguat tipis ke posisi 15,715 dari 15,803 dibulan Januari 2023. Penguatan rupiah ini seiring dengan meningkatnya ekspektasi bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunganya sampai dengan bulan Juni 2024.
- Kinerja pasar saham Indonesia mengalami penguatan 1.5% sepanjang Februari 2024 ke level 7,316.11 dari 7,207.94 diakhir Januari 2024. Secara *year to date* (ytd) IHSG menguat 0.60% dari 7,272.79 diakhir tahun 2023. Saham sektor infrastruktur menjadi yang paling unggul menopang IHSG sepanjang Februari 2024.
- Pasar Obligasi Indonesia kembali *sideways* dibulan Februari 2024 akibat ketidakpastian global, selain itu sentimen dari dalam negeri pasar dibayangi dengan pelaksanaan Pemilu dan mencermati bagaimana APBN pada era kepemimpinan yang baru. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun sama dengan bulan sebelumnya dilevel 6.90%, *yield* Obligasi 10 tahun dan 5 tahun naik ke level 6.66% dan 6.46% dari 6.64% dan 6.44%, sedangkan *yield* obligasi 1 tahun kelevel 6.19% dari 6.24%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 29 Februari 2024 sebesar Rp. 837.13 triliun turun dari bulan Januari sebesar Rp. 841.89 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 14.47% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Februari 2024, indeks reksa dana saham mencatat *return* 0.89% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 0.35% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Februari 2024 mencatat *return* 0.59% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* sebesar 0.77% (ytd).

Hanwha Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan yang merupakan bagian dari Hanwha Group, memiliki asset lebih dari 2 Triliun dan sudah berdiri hampir 11 tahun di Indonesia yang memiliki lebih dari 25 sales network. 4 pilar unit bisnis Hanwha Life Indonesia, yaitu : Agency, Bancassurance, Group Health, Digital.

Disclaimer: HLI-Equity Aggressive adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.